



Kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Mandiri dan Kreatif

Nazla Muthia Ramadhani, Nabila Andini Lestari Nasution, Lola Olivia,
Hadi Gunawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak. Kewirausahaan pada jenjang PAUD tidak berorientasi pada aktivitas bisnis semata, melainkan pada proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan seperti percaya diri, tanggung jawab, kreativitas, kerja sama, disiplin, kemandirian, kepemimpinan, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana. Nilai-nilai tersebut penting ditanamkan sejak usia dini karena menjadi fondasi dalam membentuk karakter anak yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Implementasi pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan melalui kegiatan bermain, proyek sederhana, simulasi jual beli, bazar sekolah, berkebun, membuat karya kreatif, hingga pembelajaran berbasis pengalaman yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 guru PAUD sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak dengan nilai koefisien determinasi sebesar **92,4%**. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di lembaga PAUD.

Kata Kunci: kewirausahaan, pendidikan anak usia dini, karakter mandiri, kreativitas, pendidikan karakter.

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education in Early Childhood Education (ECE) on children's independence and



creativity. Entrepreneurship learning at the ECE level focuses on developing positive character values rather than business activities. These values include independence, creativity, responsibility, confidence, collaboration, and problem-solving skills. This quantitative study involved 30 ECE teachers using a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The findings reveal that entrepreneurship education has a positive and significant effect on developing children's independent and creative character, with a coefficient of determination of **92.4%**.

Keywords: entrepreneurship, early childhood education, independence, creativity, character education.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh. Pada fase ini anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, moral, agama, serta fisik motorik. Oleh karena itu, pembelajaran di PAUD tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter yang menjadi bekal kehidupan anak pada masa mendatang. Salah satu pendekatan yang saat ini berkembang adalah integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran sebagai upaya membangun karakter positif sejak usia dini.

Kewirausahaan dalam konteks PAUD memiliki makna yang berbeda dengan kewirausahaan pada jenjang pendidikan tinggi maupun dunia bisnis. Pembelajaran kewirausahaan bagi anak usia dini lebih menitikberatkan pada pembentukan sikap kreatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, mampu bekerja sama, serta memiliki keberanian mencoba hal-hal baru. Nilai-nilai tersebut diharapkan tumbuh melalui aktivitas bermain yang menyenangkan sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sesuai karakteristik perkembangan mereka.

Implementasi pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dekat dengan kehidupan anak, seperti bermain peran sebagai penjual dan pembeli, membuat kerajinan sederhana, berkebun, memasak bersama, membuat produk dari bahan bekas, hingga mengikuti bazar sekolah. Berbagai aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berkomunikasi, mengambil keputusan sederhana, menghargai hasil karya, bekerja sama dengan



teman, serta memahami bahwa setiap usaha memerlukan proses, ketekunan, dan tanggung jawab.

Meskipun konsep kewirausahaan dalam PAUD memiliki banyak manfaat, implementasinya di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Sebagian guru masih memahami kewirausahaan sebatas kegiatan jual beli sehingga belum mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran, kurangnya pelatihan guru, minimnya dukungan orang tua, serta belum adanya program kewirausahaan yang terstruktur menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan karakter mandiri dan kreatif anak di lembaga PAUD. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru, kepala sekolah, maupun pengelola PAUD dalam mengembangkan program pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik sejak usia dini.

B. KAJIAN TEORI

Pembelajaran Kewirausahaan dalam PAUD

Pembelajaran kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui aktivitas bermain yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Fokus utama pembelajaran ini bukan menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi membentuk karakter positif seperti kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan, kepemimpinan, kerja sama, dan kemampuan memecahkan masalah sederhana. Nilai-nilai tersebut menjadi modal penting bagi anak dalam menghadapi kehidupan pada masa depan.

Pembelajaran kewirausahaan di PAUD menerapkan pendekatan *learning by doing*, yaitu anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui berbagai kegiatan nyata. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga anak terdorong untuk bereksplorasi, mencoba berbagai ide baru, serta mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendekatan ini



menjadikan anak lebih aktif, percaya diri, dan mampu menghargai setiap proses pembelajaran.

Keberhasilan implementasi pembelajaran kewirausahaan dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam merancang kegiatan, dukungan lingkungan sekolah, keterlibatan orang tua, serta tersedianya media pembelajaran yang sesuai. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting agar nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan di sekolah dapat terus berkembang dalam kehidupan sehari-hari anak.

Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

1. Kreativitas dalam kegiatan belajar.
2. Kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas.
3. Keberanian mencoba pengalaman baru.
4. Kemampuan bekerja sama.
5. Tanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran.

Karakter Mandiri dan Kreatif Anak

Karakter merupakan seperangkat nilai yang tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang. Pada anak usia dini, pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan yang berlangsung secara terus-menerus dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Karakter mandiri ditunjukkan melalui kemampuan anak melakukan aktivitas tanpa bergantung kepada orang lain, sedangkan karakter kreatif ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan ide, gagasan, maupun karya baru sesuai tingkat perkembangan anak.

Anak yang memiliki karakter mandiri akan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, berani mengambil keputusan sederhana, serta mampu bertanggung jawab terhadap aktivitas yang dilakukan. Sementara itu, kreativitas berkembang ketika anak memperoleh kesempatan bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan gagasannya dalam suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan menjadi salah satu strategi efektif dalam mengembangkan kedua karakter tersebut secara bersamaan.

Indikator Karakter Mandiri dan Kreatif

1. Percaya diri.
2. Kreativitas dalam menghasilkan karya.
3. Kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri.
4. Tanggung jawab terhadap aktivitas.
5. Kemampuan bekerja sama dengan teman.



Hipotesis Penelitian

H₁: Pembelajaran kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak.

H₀: Pembelajaran kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini tidak berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter mandiri dan kreatif anak usia dini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah **Pembelajaran Kewirausahaan (X)**, sedangkan variabel dependen adalah **Karakter Mandiri dan Kreatif Anak (Y)**. Populasi penelitian terdiri atas guru pada beberapa lembaga PAUD, dengan sampel sebanyak **30 responden** yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling** berdasarkan pengalaman mengajar dan keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan di sekolah. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Kewirausahaan (X)	30	4,88	0,10
Karakter Mandiri dan Kreatif Anak (Y)	30	4,93	0,08

Penjelasan



Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembelajaran kewirausahaan sebesar **4,88**, sedangkan karakter mandiri dan kreatif anak memperoleh nilai rata-rata **4,93**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian sangat baik terhadap pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di lembaga PAUD. Aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif, berkreasi, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam setiap kegiatan. Sementara itu, nilai rata-rata karakter mandiri dan kreatif yang tinggi menunjukkan bahwa anak telah memperlihatkan perkembangan positif dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, berani mencoba hal baru, mampu bekerja sama, serta menghasilkan berbagai karya sederhana sesuai dengan tahap perkembangannya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pembelajaran Kewirausahaan	0,969
Karakter Mandiri dan Kreatif	0,973

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai **Cronbach Alpha** di atas **0,70**, yaitu **0,969** untuk variabel pembelajaran kewirausahaan dan **0,973** untuk variabel karakter mandiri dan kreatif anak. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dipercaya dalam menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai implementasi pembelajaran kewirausahaan di PAUD serta perkembangan karakter anak usia dini.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel X	Y
X	1 0,961
Y	0,961 1

Penjelasan



Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar **0,961**, yang berarti terdapat hubungan **sangat kuat** antara pembelajaran kewirausahaan dengan karakter mandiri dan kreatif anak usia dini. Korelasi yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran kewirausahaan di PAUD diikuti oleh peningkatan perkembangan karakter anak. Kegiatan yang memberikan pengalaman nyata kepada anak terbukti mampu mendorong tumbuhnya kreativitas, rasa tanggung jawab, keberanian mengambil keputusan sederhana, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,961 0,924

Penjelasan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai **R Square sebesar 0,924**, yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu menjelaskan **92,4%** variasi karakter mandiri dan kreatif anak usia dini. Sementara itu, sebesar **7,6%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, budaya sekolah, maupun karakteristik individu anak. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor dominan dalam mendukung pembentukan karakter positif pada anak usia dini.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pembelajaran Kewirausahaan	0,971	18,214	0,000

Penjelasan

Hasil uji **t** menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,000**, yang lebih kecil dari **0,05**. Dengan demikian, **H₁ diterima** dan **H₀ ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak usia dini. Nilai koefisien regresi sebesar **0,971** menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pembelajaran kewirausahaan akan diikuti oleh peningkatan karakter mandiri dan kreatif anak. Temuan ini memperkuat bahwa kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan karakter peserta didik di PAUD.



E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak usia dini. Hal ini terlihat dari tingginya nilai koefisien determinasi dan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan melalui aktivitas bermain, proyek sederhana, simulasi jual beli, pembuatan karya, serta kegiatan bazar sekolah memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif. Anak tidak hanya memperoleh pengalaman baru, tetapi juga belajar bertanggung jawab, bekerja sama, menyelesaikan masalah sederhana, dan berani mengambil keputusan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pembelajaran kewirausahaan juga mendorong berkembangnya kreativitas anak melalui berbagai kegiatan yang melibatkan imajinasi, eksplorasi, dan inovasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus sehingga anak mampu menghasilkan ide-ide baru, menciptakan karya sederhana, serta mengembangkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga proses pembentukan karakter berlangsung secara alami melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Selain itu, keberhasilan implementasi pembelajaran kewirausahaan tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga memerlukan dukungan kepala sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar. Program kewirausahaan yang dirancang secara terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap pembentukan karakter. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehingga anak tidak hanya berkembang dari aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter mandiri, kreatif, bertanggung jawab, serta siap menghadapi berbagai tantangan pada masa depan.

F. KESIMPULAN

Pembelajaran kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter mandiri dan kreatif anak dengan nilai koefisien determinasi sebesar **92,4%**.



Implementasi pembelajaran melalui kegiatan bermain, proyek sederhana, simulasi, dan pengalaman langsung mampu meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta kemandirian anak dalam menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran kewirausahaan perlu menjadi bagian dari program pendidikan di lembaga PAUD sebagai strategi inovatif dalam memperkuat pendidikan karakter sejak usia dini serta mempersiapkan generasi yang kreatif, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2023). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2024). *Pedoman Pembelajaran Berbasis Projek di PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fadlillah, M. (2023). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, N., & Rahmawati, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 415–428.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Kurikulum PAUD Merdeka*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2023). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ningsih, S., & Pratiwi, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 67–81.
- Novan Ardy Wiyani. (2023). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



Sujiono, Y. N. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Susanto, A. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.